

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada Laporan Laba Rugi di Kedai Hobi Kopi Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

M. Erik Setiawan¹⁾, Hari Budi Lestari^{2*)}, Andri Mardi Susanto³⁾

¹⁾Mahasiswa Universitas PGRI Argopuro Jember, Jalan Jawa No. 10 Jember

^{2,3)}Dosen Universitas PGRI Argopuro Jember, Jalan Jawa No. 10 Jember

Email : haribudilestari6@gmail.com

Abstrak

SAK EMKM digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada laporan laba rugi di Kedai "Hobi Kopi" Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dalam menganalisa data menggunakan bentuk laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan laba rugi Kedai Hobi Kopi belum sesuai SAK EMKM. Dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa terdapat pos dalam Laporan Laba Rugi yaitu pendapatan, beban usaha, beban lain lain dan beban pajak. Sedangkan dalam laporan laba rugi Kedai Hobi Kopi menyajikan HPP dimana HPP tersebut memuat beban usaha yang seharusnya dipisahkan tiap-tiap jenis beban. Masih terdapat akun beban yang belum dimasukkan dalam laporan laba rugi seperti beban penyusutan aset dan beban perbaikan aset. Setelah penerapan SAK EMKM pada laporan laba rugi tidak terdapat perbedaan nominal laba yang dicapai karena pada dasarnya beban-beban yang disajikan Kedai Hobi Kopi telah sesuai dengan aturan beban berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Laba Rugi

Abstract

SAK EMKM is used by entities that do not or have not been able to fulfill the accounting requirements regulated in SAK ETAP. In SAK EMKM, the entity's financial statements are prepared using basic accrual and business continuity assumptions, as used by micro, small and medium entities and using the business entity concept. This research aims to determine the application of SAK EMKM to the profit and loss report at the "Hobi Kopi" Shop, Ambulu District, Jember Regency. This research uses a qualitative descriptive approach and analyzes the data using a profit and loss report form based on SAK EMKM. The results of this research show that Kedai Hobi Kopi's profit and loss recording is not in accordance with SAK EMKM. The SAK EMKM explains that there are items in the Profit and Loss Report, namely income, operating expenses, other expenses and tax expenses. Meanwhile, Kedai Hobi Kopi's profit and loss report presents COGS where the COGS contains operating expenses which should be separated for each type of expense. There are still expense accounts that have not been included in the income statement, such as asset depreciation expenses and asset repair expenses. After implementing SAK EMKM in the profit and loss report, there is no difference in the nominal profit achieved because basically the expenses presented by Kedai Hobi Kopi are in accordance with the expense rules based on SAK EMKM.

Keywords: SAK EMKM, Profit and Loss Report

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak lepas dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena sektor UMKM terbukti dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM juga berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya (Fitriyyah, 2020). Bisnis UMKM mencapai 49 juta dan diperkirakan telah menyerap lebih dari 107 juta tenaga kerja. Hal ini menjadikan UMKM

sebagai salah satu sektor yang diandalkan untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta berperan strategis dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dalam membangun perekonomian Indonesia, diperlukan kebijakan dan strategi bagi UMKM salah satu kebijakan dan strategi UMKM adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan akses pembiayaan (www.depkop.go.id diakses pada 2023)

UMKM merupakan salah satu usaha yang mampu bertahan dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, hal ini terbukti pada tahun 2019 yaitu pada saat pandemi Covid 19. Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyatakan bahwa adanya Covid 19 diakhir tahun 2019 menjadi masalah dunia Internasional termasuk di Indonesia. Hampir semua pelaku UMKM mengalami kendala dalam melaksanakan kewajiban terhadap perbankan. UMKM mampu bertahan melalui penjualan *online* karena penjualan *online* lebih kuat pada saat pandemi ketimbang penjualan *offline*. Pasca pandemi UMKM mulai bangkit perlahan, para pelaku UMKM mulai mengerti pada tata kelola dan tata cara penggunaan media sosial, seperti *instagram*, *facebook*, *market place* dan sejenisnya. UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan baik tentunya akan mewujudkan sektor usaha yang tangguh, sektor UMKM yang tangguh harus didukung dengan administrasi yang baik. Salah satu permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah masalah administrasi yang terkait dengan pencatatan keuangan dalam usahanya. namun dibalik perannya yang begitu besar ada masalah yang berkaitan dengan administrasi khususnya di laporan keuangan.

SAK EMKM digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Penyusunan laporan keuangan terutama laporan laba rugi memiliki tujuan yaitu untuk menyajikan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode yang dalam terdapat pos-pos seperti pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Laporan Laba Rugi menurut SAK EMKM (2018) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Laba rugi menurut EMKM

Keterangan	Bulan	
	Januari	Februari
Pendapatan		
Pendapatan usaha	Xxx	Xxx
Pendapatan lain – lain	Xxx	Xxx
Jumlah pendapatan	Xxx	Xxx
Beban		
Beban usaha	Xxx	Xxx
Beban lain lain	Xxx	Xxx
Jumlah beban	Xxx	Xxx
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	Xxx	Xxx
Beban pajak penghasilan	Xxx	Xxx
laba (rugi) setelah pajak penghasilan	Xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM, 2018

Penelitian Gaza (2020) menunjukkan hasil bahwa Kedai Karmen Kabupaten Tegal dalam melaksanakan pencatatan terdapat kerangka konsep laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian Andien (2022) menjelaskan bahwa terdapat konsep dasar pencatatan penerimaan kas, pencatatan pengeluaran kas, dan pencatatan laba rugi pada usaha cofee shop di Kota Serang. Penelitian Razabilah (2020) menjelaskan bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan Kedai Kopi by *Coffee* terdapat pencatatan laporan keuangan berupa penyusunan laporan keuangan, akun yang ada dilaporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dan terdapat

perbedaan beban operasional pada laporan laba rugi. Jika dilihat dari laba rugi terdapat perbedaan pada beban operasionalnya. Kedai Hobi Kopi merupakan UMKM yang bergerak dibidang usaha kedai kopi yang menjual macam-macam seduhan kopi dan berbagai makanan diantaranya kopi Arabika, Robusta, dan Liberica. Kedai Hobi Kopi memiliki laporan keuangan untuk mengetahui kinerja kedai melalui laporan laba rugi. Kedai Hobi Kopi melakukan pencatatan rugi laba melalui pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan meliputi *fix cost* dan *variabel cost*. Ketidaksesuaian terjadi pada laporan laba rugi dimulai dari pendapatan dikurang HPP dikurangi biaya biaya yang dikeluarkan sehingga belum sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada laporan laba rugi di Kedai Hobi Kopi Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, tehnik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Pengertian deskriptif menurut Sujarweni (2014) menyebutkan adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Tehnik pengumpulan data meliputi :

1. Studi kepustakaan

Menurut Nazir (2013) teknik pengumpulan data dengan mengandalkan studi pustaka terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang dipecahkan. menerapkan SAK EMKM

2. Studi lapangan

Mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian melalui wawancara dan dokumentasi.

- a) Wawancara, merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu wawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya (Moleong, 2012). Menurut Hamid Damadi (2012) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai;
- b) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, foto/gambar, atau karya monumen dari seseorang (Sugiyono 2013);
- c) Observasi, merupakan adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur Herdiansya (2013).

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan bentuk laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedai Hobi Kopi merupakan UMKM dengan usaha dibidang kuliner tepatnya aneka minuman kopi dan makanan yang berada di kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Kedai Hobi Kopi menyusun laporan keuangan laba rugi setiap bulan untuk mengetahui capaian hasil usahanya dalam satu periode. Dalam penyusunan laporan laba rugi, Kedai Hobi Kopi menggunakan format yang telah ditentukan oleh pemiliknya. Berikut laporan Laba Rugi Kedai Hobi Kopi bulan Januari sampai dengan Juni 2023 :

Tabel 2. Laporan laba rugi Kedai Hobi Kopi

Pendapatan	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pendapatan usaha	12.760.000	14.540.000	10.860.000	15.100.000	13.600.000	17.335.000
Pendapatan lain-lain						
Jumlah pendapatan	12.760.000	14.540.000	10.860.000	15.100.000	13.600.000	17.335.000
HPP						
Total HPP	6.800.000	7.500.000	5.400.000	6.250.000	6.250.000	8.320.000
Laba kotor	5.960.000	7.040.000	5.460.000	8.850.000	7.350.000	9.015.000
Biaya - biaya						
Fixed cost						
Transport	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000
Promo	650.000	650.000	650.000	650.000	650.000	650.000
Variable cost						
Gaji	1.750.000	1.957.308	1.750.000	2.781.600	1.830.769	2.333.558
Bonus	638.000	727.000	-	755.000	680.000	866.750
Total beban	4.078.000	4.374.308	3.440.000	6.946.600	4.200.769	4.890.308
Laba sebelum kena pajak	1.882.000	2.665.692	2.020.000	1.903.400	3.149.231	4.124.692
Beban pajak penghasilan	0	0	0	0	0	0
Laba setelah pajak penghasilan	0	0	0	0	0	0
Laba bersih	1.882.000	2.665.692	2.020.000	1.903.400	3.149.231	4.124.692

Sumber : Kedai Hobi Kopi, 2023

Dalam laporan laba rugi Kedai Hobi Kopi memuat pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, HPP, dan biaya-biaya yang dipisah antara *fixed cost* dan *variable cost* serta beban pajak penghasilan. *Fixed cost* terdiri dari biaya transport dan promo, sedangkan *variable cost* berisi gaji dan bonus. Laba kotor Kedai Hobi kopi diperoleh dari jumlah pendapatan dikurangi dengan HPP. Laba kotor dikurangi dengan total beban merupakan laba sebelum kena pajak. Laba bersih merupakan hasil dari laba sebelum kena pajak dikurangi beban pajak penghasilan. Berdasarkan data laporan laba rugi kedai Hobi Kopi Bulan Januari sampai dengan Juni 2023, capaian laba Kedai Hobi Kopi masuk dalam kategori penghasilan tidak kena pajak, sehingga beban pajak penghasilan Rp. 0,-

Laporan laba rugi menurut SAK EMKM memuat pos-pos yang lebih sederhana tanpa perhitungan HPP yaitu pendapatan yang terdiri dari pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain, selanjutnya ada beban yang terdiri dari beban usaha, beban lain lain dan beban pajak penghasilan. Laporan Laba Rugi Kedai Hobi Kopi yang disusun berdasarkan SAK EMKM disajikan pada Tabel 3.

Dalam laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM yang diterapkan pada Kedai Hobi Kopi, peneliti memasukkan akun bahan baku ke dalam kelompok beban usaha. Nilai bahan baku ini merupakan nominal yang didapat dari HPP pada laporan laba rugi Kedai Kobi Kopi dimana berdasarkan informasi yang didapat bahwa perhitungan HPP didapat dari seluruh bahan-bahan yang dipakai dalam proses pembuatan aneka minuman dan makanan misalnya kopi, gula, madu, teh, dan lain-lain. Selain itu bahan penunjang produksi seperti gas, listrik juga dimasukkan dalam HPP. Transport, beban promo, gaji dan bonus juga masuk dalam beban usaha, hal ini sesuai dengan pengertian beban usaha berdasarkan SAK EMKM (2018) yang menyatakan beban usaha merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan bidang usahanya untuk memperoleh pendapatan.

Tabel 3. Laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM

Pendapatan	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pendapatan usaha	12.760.000	14.540.000	10.860.000	15.100.000	13.600.000	17.335.000
Pendapatan lain-lain						
Jumlah pendapatan	12.760.000	14.540.000	10.860.000	15.100.000	13.600.000	17.335.000
Beban						
Beban Usaha						
- Bahan baku	6.800.000	7.500.000	5.400.000	6.250.000	6.250.000	8.320.000
- Transport	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000	1.040.000
- Promo	650.000	650.000	650.000	650.000	650.000	650.000
- Gaji	1.750.000	1.957.308	1.750.000	2.781.600	1.830.769	2.333.558
- Bonus	638.000	727.000	0	755.000	680.000	866.750
- Beban listrik	0	0	0	0	0	0
Beban lain-lain						
- Beban penyusutan aset	0	0	0	0	0	0
- Beban pemeliharaan aset	0	0	0	0	0	0
Total beban	10.878.000	11.874.308	8.840.000	13.946.600	10.450.769	13.210.308
Laba sebelum kena pajak	1.882.000	2.665.692	2.020.000	1.903.400	3.149.231	4.124.692
Beban pajak penghasilan	0	0	0	0	0	0
Laba setelah pajak penghasilan	0	0	0	0	0	0
Laba bersih	1.882.000	2.665.692	2.020.000	1.903.400	3.149.231	4.124.692

Sumber: diolah peneliti berdasarkan SAK EMKM, 2023

Sementara itu tidak ada akun-akun dari laporan laba rugi Kedai Hobi Kopi yang dapat dimasukkan dalam kelompok beban lain-lain. Berdasarkan SAK EMKM (2018) beban lain-lain dapat berupa beban transaksi yaitu biaya yang terkait dengan perolehan aset dan liabilitas, biaya perbaikan dan renovasi aset tetap, serta beban penyusutan. Unsur-unsur biaya lain-lain tidak ada dalam data laporan laba rugi Kedai Hobi Kopi sehingga dalam laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM tidak ada yang bisa dilaporkan.

Berdasarkan laporan laba rugi menurut Kedai Hobi Kopi dan menurut laporan laba rugi yang disusun berdasarkan SAK EMKM tidak ada perbedaan dalam hal nominal capaian laba. Hal ini dikarenakan pada dasarnya seluruh akun yang disajikan oleh Kedai Hobi Kopi memenuhi aturan untuk disajikan dalam laporan laba rugi SAK EMKM. Namun masih ada akun-akun yang belum sesuai penempatan akun kedalam kelompok akun dan pemisahan jenis-jenis akunnnya, serta ada beberapa jenis beban yang oleh pemilik tidak dimasukkan dalam laporan laba rugi seperti beban penyusutan gedung serta beban perbaikan aset. Kurangnya pemahaman pemilik dan pengelola Kedai Hobi Kopi tentang SAK EMKM dan kelompok-kelompok akun membuat penyusunan laporan laba rugi dibuat ala kadarnya dengan asumsi mudah dipahami hanya oleh pemilik dan pengelola.

Hasil penelitian mempunyai persamaan dengan penelitian Razabila (2020) yaitu masih ada perbedaan penempatan beban operasional antara laporan laba rugi Kedai Kopi ByCoffee dengan SAK EMKM. Namun sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaza (2020), dimana dalam penelitian Gaza (2020) UMKM Kedai Ramen sudah terdapat kerangka konsep pada laporan keuangannya. Demikian juga dengan penelitian Andien (2022) yang mempunyai hasil berbeda dengan penelitian ini dimana Usaha *Coffe Shop* di kota Serang sudah memenuhi konsep SAK EMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penyusunan laporan laba rugi Kedai Hobi Kopi berbeda dengan SAK EMKM, yaitu : (1) Penempatan akun-akun beban atau biaya yang belum masuk dalam kelompok beban berdasarkan SAK EMKM; (2) Terdapat akun-akun beban yang dijadikan sebagai perhitungan HPP. Dimana seharusnya beban-beban yang muncul harus diperhitungkan sebagai beban dan bukan HPP. (3) Dalam SAK EMKM tidak ada perhitungan HPP dimana semua beban yang timbul dimasukkan dalam kelompok beban usaha dan beban lain-lain, sedangkan pada laporan laba rugi Kedai Hobi Kopi terdapat perhitungan HPP; (4) Terdapat beban-beban yang belum dilaporkan dalam laporan laba rugi seperti beban penyusutan aset dan beban perbaikan asset; (5) Sebelum dan setelah penerapan SAK EMKM dalam laporan laba rugi memunculkan nilai nominal perolehan laba yang sama, hal ini dikarenakan semua unsur beban pada Kedai Hobi Kopi memenuhi aturan untuk disajikan dalam laporan laba rugi SAK EMKM, namun penempatannya yang kurang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kedai Hobi Kopi Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yang telah bersedia menjadi obyek dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Argopuro Jember dan Jurnal ACCOUNT yang telah menerbitkan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andien.K.J. 2022. *Analisis penerapan standart akuntansi keuangan EMKM pada usaha coffe shop dikota serang. E-Jurnal Juwira Universitas Sahid Jakarta*
- Damadi. H. 2012. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Alfabeta, Bandung
- Fitriyyah. R .2020. *Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan pada usaha sayangan di Desa Kebakalan*. Jurnal STIE Gempol, Sidoarjo
- Gaza. Y. A. 2020. *Penerapan standart akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada Kedai Karmen di Kabupaten Tegal. E-Jurnal Akuntansi Politeknik Harapan bersama*.
- Herdiansya. 2013. *Metode Peneliti*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Razabilah. K. R (2020) *Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi keuangan mikro kecil dan menengah (pada kedai kopi bycoffe) E-Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*.
- SAK EMKM. 2018. *SAK entitas mikro kecil dan menengah*, Jakarta: IAI

Sugiyono. 2013. *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta:Gave Media